

# Sperm Terminologies in Al-Qur'an and Andrology Perspective.

Ayu Ida Rohani<sup>1</sup>, Ahmad Zaki Mubarak<sup>1</sup>, Hilmi Hasna Ardianti<sup>1</sup>, Sri Nur Wahyuni<sup>1</sup>

## Abstract

**[Sperm Terminologies in Al-Qur'an and Andrology Perspective]** This article discusses sperm in the Qur'an in QS. An-Najm: 46 and al-Mu'minun: 13. Preliminary findings indicate that there is still a need for studies on andrology to encourage the importance of studies on this matter. This study uses a qualitative comparative study method with a literature review approach. The data source is the book "Tafsir Kemenag. Tafsir Salman and Spermatologist Book". Data collection techniques using search methods and data analysis techniques using content analysis. This article explains how the process of creating spermatozoa starts from the *sulalah* stage (the essence of food) then germ (sperm). The mention of sperm in the Qur'an is found in the QS. As-Sajdah[21]:8, QS. Al-Mu'minun[18]:13 and QS. At-Tariq[30]:6. There is no explicit mention of sperm in the Qur'an. In the Qur'an the mention is still common, namely using the word *nutfah* or semen. The process of formation of sperm cells in the male reproductive system occurs in the testes (spermatogenesis). This article is intended to increase knowledge about the scientific verses contained in it.

## Keywords:

sperm-al-qur'an-science

## ملخص

تتناول هذه المقالة الحيوانات المنوية في القرآن في النجم: 46 والمؤمن: 13. تشير النتائج الأولية إلى أنه لا تزال هناك حاجة لدراسات حول الذكورة لتشجيع أهمية الدراسات حول هذا الموضوع. تستخدم هذه الدراسة طريقة الدراسة المقارنة النوعية مع نهج مراجعة الأدبيات. مصدر المعطيات كتاب "تفسير الأزهر وتفسير المراغي وتفسير كميناج". تقنيات جمع البيانات باستخدام طرق البحث وتقنيات تحليل البيانات باستخدام تحليل المحتوى. تشرح هذه المقالة كيف تبدأ عملية تكوين الحيوانات المنوية من مرحلة السلالة (جوهر الغذاء) ثم النطف (الحيوانات المنوية). تم العثور على ذكر الحيوانات المنوية في القرآن في QS. As-Sajdah [21]: 8 و QS. Al-Mu'minun [18]: 13 و QS. At-Tariq [30]: 6. لا يوجد ذكر صريح للحيوانات المنوية في القرآن. ولا يزال الذكر شائعاً في القرآن، أي باستخدام كلمة "نطفة" أو "السلالة المنوية". تحدث عملية تكوين خلايا الحيوانات المنوية في الجهاز التناسلي الذكري في الخصيتين (تكوين الحيوانات المنوية). تهدف هذه المقالة إلى زيادة المعرفة حول الآيات العلمية الواردة فيها.

## الكلمات المفتاحية:

الحيوانات المنوية - القرآن - العلم

## Abstrak

Artikel ini membahas tentang sperma dalam al-qur'an pada QS. An-najm: 46 dan QS. Al-mu'minun: 13. Temuan awal menunjukkan bahwa masih diperlukannya kajian tentang andrologi mendorong pentingnya pengkajian tentang hal ini. Kajian ini menggunakan metode kualitatif studi komparasi dengan pendekatan kajian pustaka. Sumber data merupakan buku "Tafsir Kemenag, Tafsir Salman, Buku Spermatologi". Teknik pengumpulan data menggunakan cara penelusuran dan teknik analisis data menggunakan analisis isi (content analysis). Artikel ini menjelaskan bagaimana proses terciptanya spermatozoa dimulai dari tahap *sulalah* (*saripati makanan*) kemudian *nutfah* (sperma). Penyebutan sperma dalam Al-Qur'an terdapat dalam QS. As-Sajdah[21]:8, QS. Al-Mu'minun[18]:13 dan QS. At-Tariq[30]:6. Penyebutan sperma secara eksplisit dalam Al-Qur'an tidak ada. Dalam Al-Qur'an penyebutannya masih umum yaitu menggunakan kata *nutfah* atau air mani. Proses pembentukan sel sperma dalam sistem reproduksi pria ini terjadi pada testis (spermatogenesis). Artikel ini ditunjukkan untuk menambah pengetahuan tentang ayat-ayat sains yang terkandung didalamnya.

## Kata kunci:

sperma, al-qur'an, sains

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam PERSIS Bandung Indonesia

\*Penulis Korespondensi: hilmi.hasna25@gmail.com

## Daftar Isi

1	Pendahuluan .....	2
2	Kajian Pustaka	
2.1	Kajian Teori.....	3
2.1.1	Embriologi.....	3
2.1	Penelitian Terdahulu.....	3
3	Metode.....	3
4	Hasil dan Pembahasan	
4.1	Hasil	

4.1.1	Definisi <i>Nutfah</i> .....	3
4.1.2	Struktur Sperma.....	4
4.2	Pembahasan	
4.2.1	Terminologi Sperma pada Al-Qur'an ....	4
4.2.2	Spermatogenesis.....	5
4.2.3	Tafsir QS. An-Najm : 46 .....	7
5	Kesimpulan.....	7
6	Pustaka .....	7

## 1. Pendahuluan

Allah menciptakan manusia dalam keadaan sempurna dengan memberikan daya pikir serta kehendak sendiri, yang dengan itu manusia mampu memilih yang baik atau yang buruk untuk dirinya. Sudah sepatutnya manusia menggunakan segala yang telah Allah ciptakan dalam anggota tubuhnya untuk senantiasa ta'at dan patuh kepada-Nya.

Dalam al-Quran, refleksi kejadian manusia disebut berulang-ulang dalam beberapa ayat, mulai dari tanah, air, sampai menjadi manusia sebagai suatu perwujudan evolusi penciptaan manusia. (Ja'far, 2013). Dalam proses penciptaan nya, manusia memiliki suatu materi genetik yang disebut dengan sperma. Sperma ini dibawa oleh air mani yang keluar disaat manusia melakukan hubungan biologis dengan proses tertentu.

Keluarnya sperma dari penis laki-laki merupakan hasil dari proses pematangan dalam testis. Testis memiliki fungsi ganda yaitu menghasilkan sperma dan mengeluarkan testosteron. Sekitar 80% massa testis terdiri dari tubulus seminifera yang berkelok-kelok dan menjadi tempat berlangsungnya spermatogenesis. Di dalam Al-Qur'an Allah swt menjelaskan bahwasannya proses terciptanya spermatozoa dimulai dari tahap *sulalah* (saripati makanan) kemudian *nutfah* (sperma). Kata *nutfah* dalam al-Qur'an telah dijelaskan bahwa *nutfah* dalam ilmu sains modern disebut sperma.

Dalam al-Qur'an dijelaskan bahwa sperma merupakan cairan yang disebut dengan setetes mani, cairan ini tidak hanya mengandung spermatozoa saja, tetapi juga mengandung zat-zat yang berfungsi untuk menyediakan energi bagi sperma, menetralkan asam ke dalam pintu masuk rahim dan melicinkan lingkungan sekitar agar sperma mudah bergerak. (Kiptiyah, 2007)

## 2. Kajian Pustaka

### 2.1 Kajian Teori

#### 2.1.1 Embriologi

Embriologi merupakan cabang dari ilmu biologi yang mempelajari pembentukan dan perkembangan awal organisme. (Lisin, 2019)

#### 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam artikel ini adalah:

1. Suhermanto Ja'far, Evolusi Embrionik dalam Al-Qur'an, Jurnal Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2013. (Ja'far, 2013)
2. Kiptiyah, Embriologi dalam Al-Qur'an : Kajian Pada Proses Penciptaan Manusia, Jurnal Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2007. (Kiptiyah, 2007)
3. Intan Suryani dan Suryanti, Studi Literatur : Konsep Pembentukan Janin dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains, Jurnal PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya, 2019. (Suryani dan Suryanti, 2019)

Dari penelitian tersebut terdapat kesamaan yaitu tentang proses penciptaan manusia yang dimulai dari fase *nutfah*. Adapun perbedaannya adalah fokus pembahasan yang akan dibahas dalam artikel ini. Artikel ini berfokus pada pembahasan mengenai air mani laki-laki.

## 3. Metode

Kajian pada artikel ini menggunakan metode kualitatif studi komparasi dengan pendekatan kajian pustaka. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik penelusuran, sedangkan teknik analisis menggunakan teknik analisis isi.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Hasil

#### 4.1.1 Definisi Nutfah

*Nutfah* dalam al-Qur'an masih bersifat umum. *Nutfah* mengandung sel-sel telur, baik laki-laki yang disebut spermatozoa, maupun yang disebut ovarium dari perempuan, Secara anatomis, *nutfah* bagi laki-laki letaknya pada bagian belakang sebelah bawah buah pinggang yang disebut dalam bahasa al-Qur'an dengan *sulb*. Di sinilah sperma itu diproduksi. Sementara *nutfah* bagi perempuan yang dikenal dengan ovarium, penghasil ovum (sel-sel telur) letaknya di tulang dada di bawah

payudara, yang disebut dalam bahasa al-Qur'an dengan *tarâib*. (Ja'far, 2013)

Sering terjadi kesalahpahaman dalam memahami sperma dan air mani sebagai sesuatu yang sama, padahal keduanya sebenarnya berbeda fungsi dan bentuk tetapi memiliki keterkaitan dalam proses pembuahan. Air mani merupakan media atau tempat dimana sperma berada. Air mani bertugas membawa sperma dan menjaga sperma dalam proses pembuahan sel telur wanita.

Dari teksturnya, air mani ini mempunyai ciri yang berbeda antara air mani laki-laki dan air mani perempuan. Air mani laki-laki itu kental, putih dan memancar sedangkan air mani perempuan sifatnya encer, bening dan tidak memancar.

Dalam Hadits dijelaskan :

أَنَّ أُمَّ سُلَيْمٍ حَدَّثَتْ أَنَّهَا سَأَلَتْ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمَرْأَةِ تَرَى فِي مَنَامِهَا مَا يَرَى الرَّجُلُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَأَتْ ذَلِكَ الْمَرْأَةُ فَلْتَعْتَسِلْ فَقَالَتْ أُمَّ سُلَيْمٍ وَاسْتَحْيَيْتُ مِنْ ذَلِكَ قَالَتْ وَهَلْ يَكُونُ هَذَا فَقَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَمْ فَمِنْ أَيْنَ يَكُونُ الشَّبَهُ إِنَّ مَاءَ الرَّجُلِ غَلِيظٌ أَبْيَضٌ وَمَاءُ الْمَرْأَةِ رَقِيْقٌ أَصْفَرٌ فَمِنْ أَيْهِمَا عَلَا أَوْ سَبَقَ يَكُونُ مِنْهُ الشَّبَهُ

Bahwa Ummu Sulaim pernah bercerita bahwa dia bertanya kepada Nabi saw tentang wanita yang bermimpi (bersenggama) sebagaimana yang terjadi pada seorang lelaki. Maka Rasulullah saw bersabda, "Apabila perempuan tersebut bermimpi keluar mani, maka dia wajib mandi hadas." Ummu Sulaim berkata, "Aku malu untuk bertanya perkara tersebut". Ummu Sulaim bertanya, "Apakah perkara ini berlaku pada perempuan?" Nabi saw bersabda, "Ya (wanita juga keluar mani, kalau dia tidak keluar) maka dari mana terjadi kemiripan?. Ketahuilah bahwa mani lelaki itu kental dan berwarna putih, sedangkan mani perempuan itu encer dan berwarna kuning. Manapun mani dari salah seorang mereka yang lebih mendominasi atau menang, niscaya kemiripan terjadi karenanya. (HR.Muslim)

Dari segi bahasa kata *nutfah* adalah bentuk tunggal, dengan demikian *nutfah* adalah satu benda

yang dibutuhkan untuk proses kejadian manusia, bukan menunjukkan sedikitnya zat cair. Material yang diperlukan dalam proses penciptaan manusia adalah satu sel sperma dengan demikian dapat dipahami makna *nutfah* adalah satu sel sperma(spermatozoa) (Nasution, 2010)

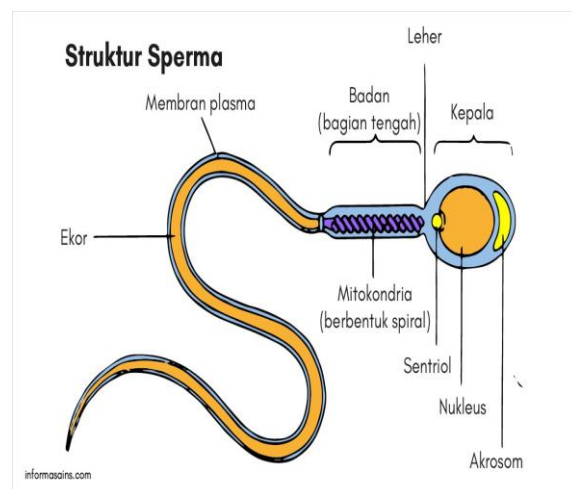
#### 4.1.2 Struktur Sperma

Secara garis besar bagian-bagian spermatozoa terdiri atas kepala, bagian tengah dan ekor. Bentuk utama dari kepala spermatozoa adalah oval, tumpul mengandung nukleus dengan kromatin yang padat sekali. Kromatin terdiri dari DNA yang kompleks dari protein dasar yang dikenal *protamine sperma*. (Susilawati, 2011)

Bagian tengah terdapat mitokondria yang berperan dalam menghasilkan energi atau ATP, berfungsi dalam kelangsungan hidup serta alat gerak spermatozoa yang bekerja sama dengan ekor dalam pergerakannya.

Bagian selanjutnya adalah ekor. Inti bagian tengah pada ekor bersama dengan seluruh bagian ekor membentuk aksonema. Aksonema ini terdiri dari Sembilan pasang mikrotubulus yang tersusun di sekitar pusat filamen. Aksonema bertanggung jawab pada pergerakan spermatozoa.

Gambar 1.1



Struktur Sperma

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Terma Sperma pada Al-Qur'an

#### 4.2.1.1 *Nutfah*

Kata *nutfah* dalam seringkali diterjemahkan dengan air mani atau setetes mani (Tafsir 'ilmi, 2016). Secara literal, kata ini berarti tetesan atau bagian kecil dari fluida—cairan kental, konsentrat. Dalam dunia sains, kata ini diartikan sebagai konsentrasi fluida yang mengandung sperma. Hal tersebut telah terbukti secara ilmiah yang menyatakan bahwa air mani mengandung sperma yang merupakan 99% kandungan air mani. Yakni, produk kalenjar prostat, gelembung sperma, dan lainnya. Satu pancaran mani membawa 200 juta sperma, sedangkan yang membuahi ovum hanya satu sperma saja.

Kata *nutfah* disebutkan dalam Al-Qur'an sebanyak 12 kali. Yaitu dalam QS. An-Nahl (16) : 4, Al-Kahfi (18) : 37, QS. Al-Hajj (22) : 5, QS. Al-Mu'minin (23) : 13, QS. Al-Mu'minin (23) : 14, QS. Fathir (35) : 11, QS. Yaasiin (36) : 77, QS. Ghafir (40) : 67, QS. An-Najm (53) : 46, QS. Al-Qiyamah (75) : 37, QS. Al-Insan (76) : 2, QS. Abasa (80) : 19.

#### 4.2.1.2 *Maa'in Daafiq* (Air yang terpancar)

Kata *maa'in daafiq* hanya disebutkan satu kali dalam Al-Qur'an yaitu dalam QS. Ath-Thaariq (86) : 6. Air yang memancar ini keluar ketika pria mencapai ejakulasi. Dalam satu kali ejakulasi, dihasilkan sekitar tiga milliliter cairan yang mengandung antara 500 hingga 600 juta sperma. Dari jumlah ini, hanya satu yang terbaik yang akan sampai pada tujuan akhirnya, yaitu membuahi sel telur.

Pemancaran berdasarkan ilmu pengetahuan modern adalah kontraksi dinding kalenjar prostat

dan saluran pemancar mani, dengan kontraksi otot kelamin. Maka saluran mani akan mendorong kandungannya yang terdiri dari berjuta-juta sperma melalui urethra sampai ke lubang kemaluan.

#### 4.2.1.3 *Ma'in Mahin* (Air yang hina)

Kata *Maa-in Mahiin* disebutkan dalam Al-Qur'an sebanyak dua kali, yaitu dalam QS. As-Sajdah (32) : 8, dan QS. Al-Mursalat (77) : 20.

Istilah air yang hina merujuk pada tempat keluarnya air itu sebagai tempat yang hina, alat genitalia, suatu organ yang juga berfungsi untuk membuang urine. (Tafsir Ilmi, 2016)

#### 4.2.1.4 *Sulalah* (Saripati tanah)

Kata *sulaalah* menurut Tantawi jauhar dalam kitabnya *al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an al-kariim* adalah mani yakni setetes air yang jernih sebagai cikal bakal dari kejadian manusia di dunia, logikanya adalah Adam dan Hawa memakan apa apa yang ada di bumi, baik tumbuh-tumbuhan, sayur-sayuran, buah-buahan, daging dan lain sebagainya. Lama kelamaan akan berubah menjadi darah kemudian menjadi *nutfah*. (Saudi, 2019)

Proses penciptaan sperma dalam Al-Qur'an dimulai dari tahap *sulalah* (saripati tanah) yang telah ditentukan kadarnya. yaitu saripati tanah atau tanah yang mengandung Asam amino, Protein dan senyawa organik lainnya yang mengandung Nitrogen sebagai bahan utama pembentukan sel sperma.

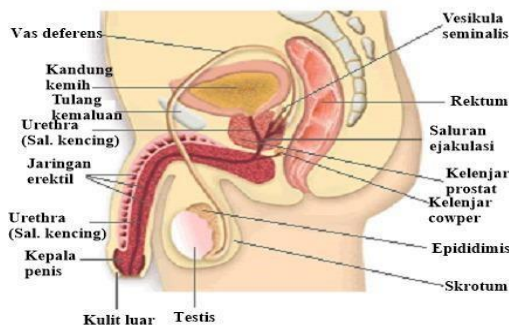
Saripati tanah yang dimaksud adalah suatu zat yang berasal dari bahan makanan (baik tumbuhan maupun hewan) yang bersumber dari tanah, yang kemudian dicerna menjadi darah, kemudian diproses hingga akhirnya menjadi sperma. Ketika saripati tanah masuk ke dalam tubuh manusia, saripati itu lantas dipakai oleh tubuh sebagai *starting materials* dalam proses

dalam proses metabolisme pembentukan *nutfah* di dalam sel-sel reproduksi.

#### 4.2.2 Spermatogenesis

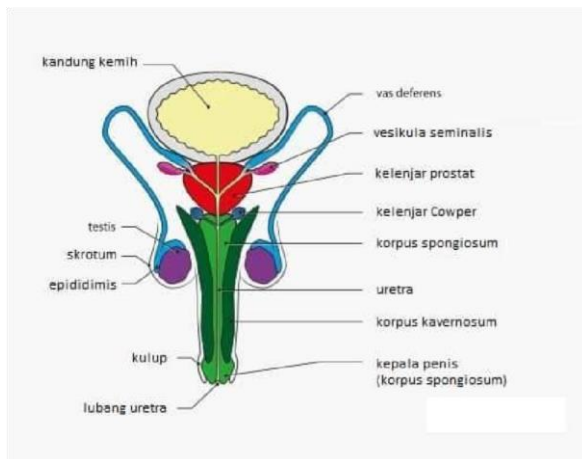
Spermatogenesis berasal dari kata sperma yang artinya semen dan genesis artinya pembentukan, artinya spermatogenesis merupakan proses pembentukan sel sperma dalam sistem reproduksi laki-laki. (Pratiwi dkk., 2013). Berikut adalah bagian-bagian alat reproduksi laki-laki :

Gambar 1.2



Alat Reproduksi Pria Bagian Luar

Gambar 1.3

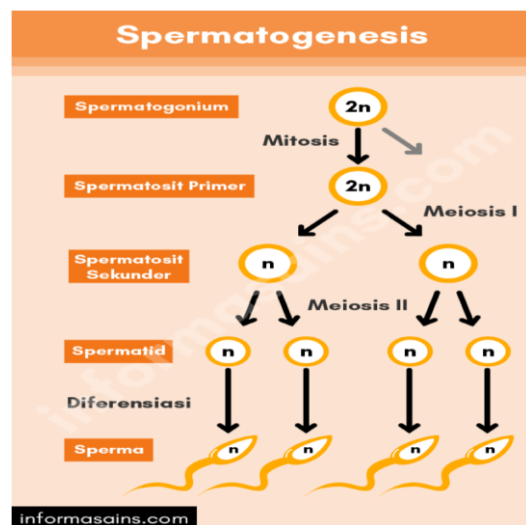


Alat reproduksi pria bagian dalam

Proses spermatogenesis terjadi pada testis. Dalam testis terdapat bagian yang disebut tubulus seminiferus. Pada bagian tersebut terdapat sel-sel primordium yang bersifat diploid. Sel-sel primordium adalah kelompok sel yang belum dewasa yang nantinya akan membentuk struktur khusus.

Sel-sel primordium tersebut berulang kali mengalami pembelahan secara mitosis, diantaranya membentuk spermatogonium (induk sperma) yang nantinya akan menjadi sperma. Spermatogonium bersifat diploid (2n), dalam pertumbuhannya spermatogonium mengalami mitosis membentuk sel spermatosit primer yang bersifat diploid pula, kemudian sel ini melakukan meiosis. Pada meiosis I, dihasilkan dua sel anakan yang disebut spermatosit sekunder yang bersifat haploid. Pada meiosis II, tiap sel tersebut menghasilkan dua sel anakan yang disebut spermatid. Spermatid bersifat haploid, yang dalam pertumbuhannya mengalami maturasi membentuk spermatozoa (sel sperma matang). Sel spermatid dilengkapi dengan ekor sehingga spermatozoa dapat bergerak bebas jika berada di media cair. Hasil akhir dari spermatogenesis adalah terbentuknya empat spermatozoa fungsional dari satu sel induk yang mengalami meiosis. (Pratiwi dkk., 2013)

Gambar 1.4



Spermatogenesis

Air mani mengandung kromosom X dan Y, yang mengandung bahan genetik. Kromosom manusia terdiri dari 23 pasang yang tersusun dari 22 pasang kromosom tubuh (autosom) dan 1 pasang kromosom kelamin (gonosom). Kromosom kelamin inilah yang berperan dalam menentukan jenis kelamin. Kromosom pada laki-laki adalah XY, sedangkan kromosom perempuan adalah XX. Jika spermatozoa pembawa kromosom X membuahi ovum (pembawa kromosom X), akan dihasilkan anak perempuan, dan jika spermatozoa pembawa kromosom Y membuahi ovum, akan dihasilkan anak laki-laki. Jadi, penentu jenis kelamin pada manusia adalah sperma karena ovum memberikan jenis kromosom kelamin yang sama kepada keturunannya.

#### 4.2.3 Tafsir QS. An-Najm (27) : 46

Tafsir An-najm : 46

مِنْ نُّطْفَةٍ إِذَا تُمْنَىٰ

"Dari air mani, apabila dipancarkan." (QS. An-najm : 46)

Wahbah Zuhaili menyebut aksudnya dari air mani apabila memancar, yang air mani tersebut menetap dalam rahim. Dan yang dimaksud dengan تُمْنَىٰ adalah yang dialirkan atau ditumpahkan dalam rahim. Lebih lanjut dijelaskan dalam tafsir al-Munir yaitu air yang sedikit yang dialirkan, atau ditumpahkan di rahim, dan dipancarkan, kemudian Allah meniupkan ruh dalam *nutfah* tersebut maka menjadi kontruksi kemanusiaan, dan dalam proses ini terdapat jumlah yang berlainan yang merefleksikan *nutfah* sehingga ada yang menjadi laki-laki dan ada yang menjadi perempuan. (Wahbah Zuhaili, 2003)

Proses reproduksi pada manusia terjadi di saat sperma yang keluaranya dipancarkan

membuahi ovum (sel telur) perempuan. Hal yang sangat menakjubkan adalah ketika berjuta-juta sperma yang berebut atau berlomba membuahi ovum namun hanya satu yang akan berhasil masuk. Sifat sperma yang keluar memancar dimaksudkan agar dengan itu dapat lebih cepat mencapai rahim tempat ovum berada dan siap untuk dibuahi. (Tafsir Ilmi, 2012)

Dalam ayat lain disebutkan bahwa air mani itu ditumpahkan

أَلَمْ يَكُنْ نُطْفَةً مِنْ مَّيِّمِي

"Bukankah dia dahulu setetes mani yang ditumpahkan (ke dalam rahim)." (QS. Al-Qiyamah (75) : 37)

## 5. Kesimpulan

Penyebutan sperma secara eksplisit dalam Al-Qur'an tidak ada. Dalam Al-Qur'an penyebutannya masih umum yaitu menggunakan kata *Nutfah* atau air mani. Kata *Nutfah* digunakan untuk air mani laki-laki dan air mani perempuan. Air mani laki-laki itulah yang menghasilkan sel-sel sperma yang kemudian menjadi asal akan terbentuknya suatu pembuahan dalam tubuh manusia yang bercampur dengan sel ovum yang dihasilkan dari air mani perempuan.

Tekstur air mani laki-laki seperti yang disabdakan Rasulullah saw memiliki ciri kental dan berwarna putih. Sedangkan dalam Al-Qur'an disebutkan pula sifat air mani laki-laki adalah memancar karena sel sperma harus tepat masuk ke dalam rahim perempuan yang dibuahi.

Selain kata *nutfah* penyebutan sperma dalam Al-Qur'an adalah *Maa-in Daafiq* (air yang terpancar), *Maa-in Mahiin* (Air yang hina) dan *Sulaalah* (Saripati tanah).

Dalam alat reproduksi pria terjadi pembentukan sel-sel sperma yang terjadi di testis yang disebut dengan spermatogenesis. Hasil akhir

dari spermatogenesis adalah terbentuknya empat sel sperma fungsional dari satu sel induk yang mengalami meiosis. Sel-sel sperma ini mengandung kromosom yang menjadi pembawa sifat manusia.

Kromosom laki-laki adalah XY sedangkan kromosom perempuan adalah XX. Maka untuk merencanakan keturunan perempuan atau laki-laki yang berperan adalah laki-laki karena laki-laki memiliki kromosom Y.

Perspektif Al-Qur'an dan Sains :  
Universitas Negeri Surabaya  
Susilawati, Trinil. (2011). Spermatologi. Malang :  
Universitas Brawijaya Press  
Zuhaili, Wahbah. (2003). Tafsir al-Munir. Damaskus  
: Daarul Fikri

## 6. Pustaka

- Baiquni, Ahmad. (2014). Tafsir Salman Tafsir Ilmiah atas Juz Amma. Bandung : Mizan Pustaka.
- Ja'far, Suhermanto. (2013). Evolusi Embrionik Manusia dalam Al-Qur'an : Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya
- Kiptiyah. (2007). Embriologi dalam Al-Qur'an : Kajian Pada Proses Penciptaan Manusia : Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang & Diklat Kementrian Agama RI (2016). Penciptaan Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains. Jakarta Timur : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang & Diklat Kementrian Agama RI (2012). Seksualitas dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains. Jakarta Timur : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Lisin. (2019). Embriologi Manusia dalam Perspektif Kitab Tafsir *Mafatihul Ghaib* (Karya Fakhruddin Al-Razi) dan Relevansinya dengan Ilmu Embriologi Modern : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Nasution, Abdul Halim. (2020). Embriologi Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan
- Pratiwi, dkk. (2014). Biologi untuk SMA/MA Kelas XII. Jakarta : Erlangga.
- Rahmawati, Yuni. (2021). Proses Penciptaan Manusia dalam Al-Qur'an : Studi Komparatif Tafsir *Al-Jawaahir fi Tafsir Al-Qur'an* dan Kemenag RI : Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Saudi, Muhammad. (2019). Penciptaan Manusia dalam Al-Qur'an : Telaah Tafsir Muhammad Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Suryani, Intan & Suryanti. (2019). Studi Literatur : Konsep Pembentukan Janin dalam